**DRAFT**

*Disclaimer* :

Berikut terlampir draft opini ***a.n.* Soebronto Laras yang masih belum final karena belum melalui approval dari Direktur MRK dan PSDM**.

# DATA PERUSAHAAN / DEBITUR DIBA VII

Nama : PT. Maxima Inti Finance

Bidang Usaha : Lembaga Keuangan Bukan Bank - *Multifinance*

Pihak Manajemen : Hartono Tanujaya (Komisaris)

Halim Gunadi (Direktur Utama)

# PERMOHONAN YANG DIAJUKAN

Plafond : Rp.25.000.000.000,-

Jangka Waktu : 12 Bulan

Setting : KMK- PRK

Kegunaan : *Take Over* Bank OCBC NISP

# OPINI

- Data yang disampaikan kepada kami adalah sebagai berikut:

1. Proposal Kredit.

Data diterima tanggal :19 Juni 2013

* **Pengisian ICRR**

Benchmark sektor : Jasa – Institusi Keuangan – Pegadaian

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan data lain dalam ICRR, maka posisi rating perusahaan dan tingkat risikonya adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** |  | **Rating** | **Tingkat Risiko** |
| 1 | KapasitasKeuangan | **B+** | **Sedang** |
| 2 | Borrower Grade | **B+** | **Sedang** |
| 3 | Facility Grade | **BBB+** | **Rendah ke Sedang** |

* + Pengisian ICRR : Lengkap, namun benchmark yang digunakan belum se[enuhnya sesuai sektor usaha yang dijalankan debitur yaitu pembiayaan konsumen.
  + Periode data : 2011 - 2012
  + Mitigasi Risiko :
    - Dilakukan evaluasi yang komprehensif atas kelayakan debitur maupun *key person* secara lebih komprehensif.
* **Aspek Keuangan**
  + Rasio Keuangan dalam ICRR

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rasio** | **Posisi2012** | **Rata-**  **rata** | **Tren** | **Kisaran Benchmark** | **PerbandinganThd Benchmark** |
| 1 | Perputaran Piutang (hari) | 917 | 1,357 | Menguat | 579-907 | *Kurang dari kisaran* |
| 2 | Perputaran Persediaan (hari) | 11 | 7 | *Melemah* | 8-68 | Lebih dari kisaran |
| 3 | Current Ratio | 0.95 | 0.97 | *Melemah* | 3.59-1.95 | *Kurang dari kisaran* |
| 4 | Quick Ratio | 0.94 | 0.97 | *Melemah* | 3.59-1.95 | *Kurang dari kisaran* |
| 5 | Debt to Equity | 1.33 | 1.14 | *Melemah* | 0.20-0.28 | *Kurang dari kisaran* |
| 6 | Debt to Asset | 0.57 | 0.53 | *Melemah* | 0.64-0.73 | Lebih dari kisaran |
| 7 | ROE (%) | 1 | 1.18 | *Melemah* | 21.61-12.65 | *Kurang dari kisaran* |
| 8 | **Net Profit Margin (%)** | 2.07 | 5.06 | *Melemah* | 17.80-13.34 | *Kurang dari kisaran* |
| 9 | COPAT / Total Debt (%) | 0.66 | 0.66 | - | 12-6 | *Kurang dari kisaran* |

* + Poin Risiko :
    - Seluruh rasio keuangan mengalami **tren melemah** kecuali sebagian rasio terkait aktivitas.
    - Rasio keuangan terkait likuiditas, profitabilitas, arus kas, sebagian rasio terkait aktivitas dan leverage **lebih buruk** dari kisaran industri sejenis.
    - Terdapat perbedaan dalam penyajian rasio keuangan dalam proposal yang sangat signifikan dibanding hasil perhitungan ICRR.

**DRAFT**

* + Mitigasi Risiko :
    - Agar dipastikan kembali data keuangan yang diinput dalam ICRR maupun yang tersaji dalam proposal dan segera dilakukan koreksi apabila ada kesalahan, sehingga dapat dipastikan pengambilan keputusan didasarkan pada informasi yang tepat.
    - Senantiasa dilakukan ***updating*** informasi fasilitas kredit dan dilengkapi dengan laporan keuangan terkini yang *audited* sepanjang jangka waktu kredit.
    - Dipastikan adanya upaya monitoring yang ketat terutama pada rasio keuangan yang melemah dan lebih buruk dari kisaran industri sejenis.
* **Analisis Struktur Fasilitas Kredit**
  + Poin Risiko :
    - Adanya pengajuan *take over* KMK dari OCBC NISP untuk *bridging showroom* sehingga harus dipastikan kewajaran dan kesesuaian atas hal tersebut.
    - Tidak terdapat penjelasan yang mendalam mengenai kredit eksisting sehingga menimbulkan risiko yang tinggi, terutama terkait tujuan penggunaan setting, outstanding amupun kualitasnya.
    - Kredit modal yang diajukan memiliki setting PRK sehingga memiliki potensi risiko yang lebih tinggi bagi Bank Bukopin terutama dari aspek likuiditas atas komitmen ketersediaan dana.
    - Pada saat bersamaan perusahaan telah menjalin kerjasama pembiayaan (baik kredit *executing* maupun *channeling*/*join financing*) dengan sejumlah bank (termasuk Bank Bukopin) dengan kelonggaran tarik yang sangat besar, sehingga pada dasarnya perusahaan tidak membutuhkan tambahan KMK.
  + Mitigasi Risiko:
    - Dipastikan kredit yang *ditake over* memiliki kesesuaian tujuan penggunaan dan setting kredit, untuk menghindari pengajuan *take over* kredit yang dihadapkan pada **potensi risiko yang cukup tinggi** akibat kesalahan tujuan atau *track record* yang kurang baik.
    - Dipastikan *take over* kredit tidak melebihi posisi outstanding terakhir dan dalam kondisi lancar (sesuai ketentuan KAP dan **tidak karena pasca restruktur**).
    - **Harus dipastikan adanya dasar perhitungan kebutuhan modal kerja** secara lebih komprehensif yang disesuaikan dengan proyeksi tambahan kebutuhan modal kerja yang wajar.
    - Dengan adanya *track record* kelonggaran tarik yang sangat besar, sementara dengan setting PRK akan menimbulkan risiko likuiditas yang sangat besar bagi Bank, maka sebaiknya pemberian tambahan fasilitas dapat dihindari.
    - Harus dipastikan optimalisasi penggunaan KMK PRK yang diajukan antara lain dengan memastikan mutasi keuangan dari rekening Bank Bukopin serta penerapan denda atas kelonggaran tarik yang muncul.
    - Harus dipastikan bahwa setiap pendapatan/arus kas masuk yang muncul baik dari pembiayaan tunai/cicilan dari *end user* maupun droping fasilitas *join financing/channeling* langsung digunakan untuk penurunan outstanding kredit.
* **Analisis Aspek Bisnis**
  + Poin Risiko :
    - Terdapat eksposur risiko atas risiko persaingan usaha dalam sektor industri pembiayaan.
    - Pada dasarnya perusahaan multifinance memiliki *leverage* yang cukup besar sehingga bisnis perusahaan lebih dominan dibiayai oleh dana eksternal.

**DRAFT**

* + - Perusahaan *multifinance* memiliki risiko utama atas kegagalan pembiayaan pada *end user* sehingga *repayment capacity* debitur sangat dipengaruhi beban/biaya akibat kemacetan kredit, yamg semakin membesar karena adanya ancaman inflasi akibat kenaikan harga BBM*.*
    - Perusahaan multifinance memiliki potensi risiko yang cukup tinggi atas ketergantungan terhadap *dealer* kendaran, agen penjual maupun saluran distribusinya.
    - Terdapat tambahan eksposur risiko atas risiko persaingan usaha dalam sektor industri pembiayaan kendaraan maupun tambahan potensi risiko kredit akibat memasuki pasar pembiayaan mobil *second*/bekas.
  + Mitigasi Risiko :
    - Adanya jaminan yang mengikat dari *key person* maupun pihak terkait untuk turut bertanggung jawab atas kewajiban finansial dari perusahaan.
    - Harus dilakukan evaluasi atas kriteria seleksi perusahaan terhadap *end user*, terutama definisi dari bonafiditas dan kelayakan *end user* yang menjadi standar persetujuan kredit dari debitur.
    - Adanya rencana cadangan dari debitur untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan bisnis maupun kondisi lain yang merugikan, terutama dengan adanya tingkat persaingan yang semakin tinggi.
    - Dipastikan bahwa kebutuhan modal kerja yang dibiayai belum pernah maupun sedang dibiayai oleh kreditur lain, terutama untuk menghindari *double financing*.
    - Agar dipastikan adanya kontrak yang mengikat dengan dealer, agen, distributor maupun pihak lain terkait bisnis yang dijalankan oleh debitur.
    - Dipastikan bahwa Bank Bukopin memiliki hak preferen atas pendapatan debitur terkait KMK yang dibiayai dibandingkan dengan kreditur lain.
    - Mitigasi atas arus kas sebagaimana butir 3.2.5 dan 3.2.6.
* **Analisis Kemampuan Pembayaran dan Arus Kas**
  + Poin Risiko :
    - Sumber pengembalian berasal dari pendapatan usaha pembiayaan sehingga harus dipastikan dapat memenuhi seluruh kewajiban sepanjang jangka waktu kredit.
    - Proyeksi cash flow yang menjadi dasar kemampuan/*repayment capacity* debitur belum dicantumkan dalam proposal sehingga belum terdapat kepastian maupun analisis yang lebih mendalam atas kelayakan usaha debitur.
  + Mitigasi Risiko :
    - Dilakukan pengikatan dan monitoring yang ketat dan mendalam atas arus kas perusahaan diantaranya dapat dilakukan melalui mekanisme *escrow account* dan *standing instruction*.
    - Mitigasi sebagaimana butir 3.2.5.
    - Agar diperjelas juga mekanisme pembentukan penyisihan oleh perusahaan berikut mekanisme penghapusan tagihan bermasalah, untuk menghindari terganggunya kemampuan pengembalian fasilitas kredit.
    - Dipastikan terdapat mekanisme monitoring yang ketat atas realisasi penurunan outstanding setiap adanya pembayaran sebagaimana butir 3.2.6.
    - Segera dilakukan penyusunan *dedicated projection* *cash flow*, yang mencakup seluruh beban finansial debitur (termasuk beban kredit pada bank lain maupun biaya lainnya).
    - Dipastikan *dedicated projection* *cash flow* tersebutmengikat debitur maupun *key person*.

**DRAFT**

* + - Dipastikan *income* perusahaan masih layak dalam memenuhi kewajiban fasilitas kredit beserta beban finansial lainnya, kebutuhan tambahan biaya maupun hambatan operasional.
    - Adanya analisis *stress model*/sensitivitas pada berbagai tingkat pendapatan debitur dengan asumsi yang konservatif (termasuk kejadian ekstrim).
    - Dipastikan adanya monitoring yang ketat atas realisasi pelunasan outstanding pada saat jatuh tempo terutama mengigat setting kredit diberikan secara reguler terutama untuk menghindari perpanjangan kredit tanpa adanya potensi pengembalian (*evergreen*).
* **Analisis Terkait Legalitas Calon Debitur dan Agunan**
  + Poin Risiko :
    - Agunan berupa *fixed asset* sehingga perlu dipastikan mekanisme penanganan dan monitoring atas agunan tersebut.
  + MitigasiRisiko :
    - Dipastikan adanya kelengkapan legalitas dan perijinan dari seluruh bisnis debitur.
    - Adanya kepastian dari aspek legalitas, *coverage* asuransi, kekuatan pengikatan dan nilai terkini atas agunan yang diajukan.